



KARNAVAL PBTY 2015 DIGELAR 1 MARET

Malioboro Ditutup Lima Jam

YOGYA (MERAPI) - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) kembali digelar tahun ini di Kampung Ketandan pada 1 sampai 5 Maret 2015. Pembukaan PBTY dengan karnaval naga dan budaya pada Minggu (1/3) malam di Jalan Malioboro akan menjadi puncak perayaan Imlek di Yogyakarta. Selama karnaval berlangsung, lalu lintas di Jalan Malioboro akan ditutup sekitar lima jam.

"Penutupan lalu lintas mulai pukul 18.00 WIB sampai 23.00 WIB di Jalan Malioboro saat karnaval berlangsung. Akan ada karnaval naga batik terpanjang untuk memecahkan rekor MURI," kata Ketua Umum PBTY 2015, Tri Kirana Muslidatun, dalam jumpa pers di Balaikota, Jumat (27/2).

Dia menjelaskan naga batik yang memiliki panjang 168 meter akan di-

tema PBTY tahun ini merajut budaya merah kebersamaan," ucap istri Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti itu.

Selama PBTY berbagai pagelaran budaya dan kesenian khas Tionghoa diadakan di sepanjang Kampung Ketandan Yogyakarta. Seksi Acara PBTY 2015, Anggi Minarni mengatakan, hal yang membedakan tahun ini ada pentas Wayang China Jawa (Wacinwa) koleksi Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Wacinwa akan dipentaskan pada Kamis (5/3) pukul 20.30 WIB sampai 22.00 WIB.

"Wacinwa ini merupakan karya *master piece* perpaduan budaya Jawa dan Tionghoa. Pentas Wacinwa dimainkan dalam bahasa Jawa. Pada PBTY nanti

mainkan oleh sekitar 130 personel TNI Angkatan Udara. Karnaval yang dimulai dari Taman Parkir Abu Bakar Ali hingga Titik Nol Kilometer itu juga di-meriahkan Festival Naga Barongsai yang diikuti 15 kelompok peserta dari DIY dan Jawa Tengah.

"Sebagian besar pemain naga barongsai adalah orang-orang Jawa. Ini bentuk kebersamaan dalam budaya. Sesuai

Wacinwa dimainkan oleh Aneng Kriswantoro dan dikolaborasi dengan kethoprak," papar Anggi.

Selain itu akan menampilkan Wayang Po Tay Hea, atraksi barongsai dan aneka kuliner khas Tionghoa. Diharapkan melalui karnaval PBTY dan agenda PBTY di Ketandan mampu menjadi tujuan wisata tahunan di Yogyakarta.

Menurut Anggi yang juga sebagai salah satu penggagas awal PBTY, pesan terpenting dari PBTY adalah kegiatan budaya ini sudah menjadi milik Yogyakarta. Bukan hanya menjadi bagian dari masyarakat keturunan Tionghoa, tapi menjadi bagian dari budaya yang dapat dirayakan bersama. **(Tri-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005